

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pembentukan Wacana Humor pada Adegan *Limbukan* Wayang Kulit Dalang Ki Eko Prisdianto” ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan aspek-aspek kebahasaan dalam pembentuk wacana humor dan mengetahui situasi konteks pembentuk wacana humor pada adegan *limbukan*. Adegan *limbukan* adalah adegan yang bersifat humor yang alur ceritanya tidak memiliki keterkaitan dengan cerita pada pagelaran wayang kulit namun adegan ini difungsikan sebagai selingan atau *refresing* yang menghubungkan adegan satu dengan adegan lainnya yang bersifat serius. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pemerolehan data dalam skripsi ini bersumber dari kumpulan adegan *limbukan* dalang Ki Eko Prisdianto yang ada di *youtube*. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan menggunakan metode simak serta dibantu dengan teknik rekam dan teknik catat. Hasil analisis yang diperoleh diklasifikasikan menurut aspek kebahasaan yang memunculkan wacana humor melalui aspek fonologis, sintaksis, semantik, pragmatik, sosiolinguistik, plesetan, dan makian. Aspek fonologis dihasilkan dari substitusi bunyi, penyisipan bunyi, dan penambahan bunyi. Aspek sintaksis dihasilkan dari frasa endosentrik atributif, pertalian perlawanan, dan pertalian syarat. Aspek semantik dihasilkan dari frasa ambifologi, pembatas komperatif, dan pribahasa. Aspek pragmatik dihasilkan dari pelanggaran prinsip kerjasama dan pelanggaran prinsip kesopanan. Aspek sosiolinguistik dihasilkan dari campur kode. Makian dihasilkan dari makian bentuk kata dasar dan makian bentuk kata jadian. Plesetan dihasilkan dari plesetan bentuk singkatan, akronim, dan plesetan pada salah satu unsur kata.

Kata kunci: *adegan limbukan, wacana humor dan aspek kebahasaan.*

ABSTRACT

This thesis with the title “Pembentukan Wacana Humor pada Adegan Limbukan Wayang Kulit Dalang Ki Eko Prisdianto” aim to describe the linguistic aspects in forming anhumorous discourse and to know the context and situation of humorous discourse formation in the limbukan scene. Limbukan is an humorous scene which has no connection with the whole stories in the puppet show, but this scene has functions as anintermezzo that connect one scene with another. This research uses descriptive qualitative method. The data in this thesis were sourced from a collection of scenes of the puppeteer Ki EkoPrisdianto on YouTube. The data then collected using listening method and assisted with the recording technique and the note technique. The analysis results obtained are classified according to linguistic aspects that give rise to humorous discourse through some aspects such phonological, syntactic, semantic, pragmatic, sociolinguistic, playful, and curse. Phonological aspects result from sound substitution, sound insertion, and sound addition. The syntactic aspect results from the endocentric attributive phrase, resistance linkage, and relation terms. Semantic aspects are produced from ambiphological phrases, comparative boundaries, and proverbs. Pragmatic aspects result from violations of the principle of cooperation and violation of the principle of politeness. The sociolinguistic aspect results from mixed codes. Curses are produced from curses in basic words and invective words. Plats are generated from punctuation forms of abbreviations, acronyms, and puns on one of the elements of theword.

Keywords: *limbukan scenes, linguistic aspects, and humorous discourse.*